

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KEMBALI ISI BERITA
YANG DIDENGAR MELALUI MODEL *INKUIRI*
SISWA VIII-B MTs FASTABIQUL
KHAIROT MEDAN**

Esra Perangin-angin¹, Sri Dinanta Br Ginting², Faridah Hannum Nasution³

Universitas Prima Indonesia

Corresponding Author: esraperanginangin@unprimdn.ac.id



Artikel History:

Submitted: 8 Maret 2022; **Revised:** 22 Maret 2022; **Accepted:** 29 Maret 2022
10.34012/bip.v4i1.2509



BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima
Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

ISSN: 2648-6780 (online), ISSN: 2088-365X (Print)

<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP>

Abstrak-Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kualitas proses menulis kembali isi berita dan (2) meningkatkan kualitas hasil pembelajaran menulis kembali isi berita melalui model *Inkuiri* pada siswa kelas VIII-B Mts Fastabiqul Khairot Medan. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu merupakan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran secara bersiklus. Teknik pengumpulan data ini meliputi (1) tes (2) wawancara (3) kuesioner dan (4) observasi. Pada bagian validitas data ini menggunakan empat kriteria meliputi (1) validasi demokratis (2) validasi hasil (3) validasi proses dan (4) validasi dialog. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan model *inkuiri* dapat meningkatkan kualitas baik proses dan hasil, pembelajaran menulis kembali isi berita pada siswa kelas VIII-B Mts Fastabiqul Khairot Medan. Peningkatan kualitas proses meningkatnya antusias siswa dalam proses pembelajaran, dan sudah aktif untuk mengikuti pembelajaran. Peningkatan kualitas hasil meningkatnya keaktifan siswa serta perhatian siswa pada saat guru menyampaikan materi pembelajaran. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai rata-rata siswa pada setiap siklusnya. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 64,45 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 71,35

Kata kunci: menulis isi berita, model *inkuiri*, PTK

Abstract-This classroom action research aims to (1) improve the quality of the process of rewriting the content of the news and (2) improving the quality of the learning result of rewriting the news content through the *Inkuiri* model in grade VIII-B Mts Fastabiqul Khairot Medan. This form of research is Classroom Action Research (PTK) is a research activity that aims to solve problems in learning in cyclical. Data collection techniques include (1) test (2) interview (3) questionnaire and (4) observation. In this section of data validity use four

criteria include (1) democratic validation (2) validation of results (3) validation of the process and (4) validation of the dialogue. The results showed that the improvement of inquiry model can improve the quality of both process and outcomes, learning to rewrite the content of the news on grade VIII-B Mts Fastabiqul Khairot Medan students. Improving the quality of the process of increasing student enthusiasm in the learning process, and has been active to follow the learning. Improving the quality of the students' increased activity and the attention of the students when the teacher presents the learning materials. This can be proven from the average value of students in each cycle. The average value of students in the first cycle of 64.45 then on the second cycle has increased by 71.35

Keywords: *writing news content model inkuiri PTK*

A. Pendahuluan

Bahasa merupakan komponen yang sangat penting dan tidak dapat terlepas dari kehidupan kita sehari-hari. Hal ini disebabkan karena bahasa merupakan alat komunikasi yang paling efektif, baik komunikasi secara lisan maupun tulisan. Salah satu cara untuk mengembangkan keterampilan berbahasa Indonesia adalah melalui pembelajaran bahasa Indonesia.

Pada prinsipnya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia bagi para siswa adalah untuk menguasai keterampilan berbahasa yang meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu: (1) keterampilan menyimak, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dimiliki secara otomatis, tetapi memerlukan proses untuk belajar dan berlatih.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu : penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media dan pembaca. Menulis juga dapat dikatakan sebagai kegiatan merangkai huruf menjadi kata atau kalimat untuk disampaikan kepada orang lain sehingga orang lain dapat memahaminya.

Marwoto (Dalman, 2014: 4) menulis adalah mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk karangan secara leluasa. Dari hal tersebut menulis membutuhkan skema yang luas sehingga si penulis mampu menuangkan ide, gagasan, pendapatnya dengan mudah dan lancar.

Bush (Barus, 2010:26) berita adalah laporan mengenai peristiwa yang penting diketahui masyarakat dan juga laporan peristiwa yang semata-mata menarik karena

berhubungan dengan hal yang menarik dari seseorang atau sesuatu dalam situasi yang menarik. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran menulis isi berita, siswa diharapkan dapat menyusun data pokok berita, mampu merangkai data-data pokok berita menjadi berita yang singkat, padat, dan jelas, mampu menentukan unsur-unsur dalam berita serta mengetahui jenis-jenis berita.

Selama ini pembelajaran menulis isi berita pada nilai harian siswa kelas VIII-B MTS Fastabiqul Khairot Medan berkisar 50-60 masih rendah dan belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70 yang sudah ditentukan. Hal ini disebabkan karena sebagian siswa malas mendengarkan berita yang telah guru paparkan di dalam kelas dan sebagian siswa menyukai tentang pelajaran berita karena menarik.

Trianto (2009: 166) menyatakan model inkuiri adalah suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, logis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Pembelajaran inkuiri dirancang untuk mengajak siswa secara langsung ke dalam proses ilmiah dalam waktu yang relatif singkat. "Hasil penelitian Schlenker menunjukkan bahwa, latihan inkuiri dapat meningkatkan pemahaman dalam berfikir kreatif, dan siswa menjadi terampil dalam memperoleh dan menganalisis informasi". Melalui model inkuiri siswa dapat bekerja secara kelompok, mengidentifikasi pokok-pokok isi berita terlebih dahulu, mengembangkan unsur-unsur 5W+1H pokok tersebut menjadi teks berita yang singkat, padat, dan jelas, kemudian menyunting teks berita yang telah disusun.

Berdasarkan pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai "Peningkatan Kemampuan Menulis Kembali

Isi Berita yang didengar Melalui Model Inkuiri Pada Siswa Kelas VIII-B MTS Fastabiqul Khairot Medan Tahun Ajaran 2017/2018". Melalui penerapan model ini, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan antusias siswa dalam pembelajaran menulis sehingga kualitas pembelajaran menulis akan meningkat.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Mts Fastabiqul Khairot yang beralamat di Jalan Baru Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan, adapun alasan peneliti memilih sekolah Mts Fastabiqul Khairot antara lain: 1) Di sekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama. 2) Jumlah sampel penelitian dapat memenuhi syarat. 3) Model pembelajaran inkuiri sebelumnya belum pernah dilaksanakan di sekolah Mts Fastabiqul Khairot.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2018 atau Semester Genap. Menurut Arikunto(2015: 1) menyatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut.

Dalam pembelajaran melalui penelitian tindakan, peneliti bukan mengabaikan siswa hanya mendengarkan secara pasif melainkan menyuruh siswa untuk menanggapi apa yang disampaikan oleh guru. Siswa diajak berfikir, dan peneliti terlibat langsung dan bekerja sama antara peneliti, siswa, guru kelas dan staf sekolah yang lain untuk menciptakan suatu kinerja sekolah yang lebih baik, agar proses pembelajaran berlangsung secara aktif. Peneliti menyimpulkan hasil diskusi dan mengamati proses pembelajaran atau pun menganalisis data serta menulis dari awal sampai akhir kegiatan sehingga dapat

mengumpulkan data dan menghasilkan laporan. Penelitian ini dalam peningkatan kemampuan menulis kembali berita yang didengar melalui model inkuiri pada siswa kelas VIII-B Mts Fastabiqul Khairot Medan.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (PTK). Menurut Sugiyono (2016: 9) metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

1. Keberhasilan Proses

Dalam kegiatan proses pembelajaran, observer mengamati situasi belajar mengajar di dalam kelas serta perilaku siswa pada saat melaksanakan proses belajar mengajar. Hal yang diamati dari situasi belajar adalah perilaku positif dan negatif peserta didik terhadap respon, antusias, keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2. Keberhasilan Hasil

Kemampuan siswa dalam menulis kembali isi berita pada penelitian ini meningkat setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri dan dilengkapi dengan media. Peningkatan kualitas hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan siklus I, dimana siswa sudah memahami berita, unsur-unsur berita, struktur berita dan sebagainya, siswa juga sudah membuat catatan.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian diambil dari hasil pekerjaan siswa pada tahap siklus I dan siklus II. Hasil tes siklus I merupakan kemampuan siswa menulis kembali isi berita dengan menggunakan metode konvensional.

Hasil tes siklus I dan siklus II berupa kemampuan menulis kembali isi berita yang didengar dengan menggunakan model inkuiri.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam kemampuan menulis kembali isi berita yang didengar. Untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali isi berita. Dalam penelitian tindakan kelas ini ada empat tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan tindakan, 3) observasi dan interpretasi dan 4) analisis dan refleksi.

Pelaksanaan penelitian ini pada menulis kembali isi berita yang didengar melalui model inkuiri pada siswa kelas VIII-B Mts Fastabiqul Khairot Medan dilaksanakan dua siklus.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, observer mengamati situasi belajar mengajar di dalam kelas serta perilaku siswa pada saat melaksanakan proses belajar mengajar. Hal yang diamati dari situasi belajar adalah perilaku positif dan negatif peserta didik terhadap respon, antusias, keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar.

Keberhasilan proses pada pembelajaran siklus I, siswa R20 belum tertarik dan antusias terhadap model pembelajaran yang peneliti paparkan, siswa juga masih berbicara dibelakang pada saat peneliti memberikan materi, siswa juga masih belum bisa menjawab seutuhnya pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, siswa masih belum berani untuk menanyakan tentang materi yang belum dipahami dan sebagian siswa tidak membuat catatan materi yang diajarkan.

Kemampuan siswa dalam menulis kembali isi berita pada penelitian ini meningkat setelah siswa mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri dan dilengkapi dengan media.

Peningkatan kualitas hasil belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa setelah diberikan tindakan siklus I, dimana siswa sudah memahami berita, unsur-unsur berita, struktur berita dan sebagainya, siswa juga sudah membuat catatan.

Pembahasan hasil penelitian ini berdasarkan hasil pembelajaran dilakukan pada tahap prasiklus, siklus I dan siklus II dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII-B Mts Fastabiqul Khairot Medan. Pembelajaran prasiklus menggunakan model ceramah sedangkan pembelajaran siklus I dan siklus II menggunakan model inkuiri dan adanya peningkatan kemampuan menulis kembali isi berita melalui model inkuiri.

1. Peningkatan kualitas proses

Proses pembelajaran siklus I dan siklus II telah mengalami peningkatan yang signifikan. Peningkatan kualitas proses menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan kemampuan menulis kembali isi berita, hal ini sesuai dengan kelebihan yang terdapat dalam model pembelajaran inkuiri.

Meskipun masih terdapat kekurangan pada siklus I seperti kurangnya antusias siswa dalam proses pembelajaran dan pada siklus II kekurangan tersebut dapat diatasi, dan keadaan kelas sudah aktif serta kondusif dan siswa juga sudah lebih aktif dan bertanggung jawab untuk memberikan tanggapan yang positif.

Pembelajaran dengan model inkuiri juga dapat membantu peneliti untuk mempermudah dalam mengelola kelas dan dapat mengontrol siswa, peneliti lebih mudah dalam memberikan materi tentang berita. Siswa juga lebih antusias dalam pembelajaran, aktif dalam proses pembelajaran pada saat berlangsung. Dari hasil yang diperoleh model pembelajaran inkuiri yang diterapkan pada pembelajaran

menulis kembali isi berita selama ini model pembelajaran menulis kembali isi berita masih monoton dan ceramah tanpa menggunakan media, maka dari itu dengan diterapkan pembelajaran dengan model inkuiri dapat memberikan yang positif yaitu adanya peningkatan terhadap kualitas proses dan hasil dalam menulis kembali isi berita.

2. Peningkatan Kualitas Hasil Siklus II

Peningkatan kualitas hasil pada kemampuan siswa menulis kembali isi berita dapat dilihat dari peningkatan hasil akhir pembelajaran dengan menerapkan model inkuiri dan dilengkapi dengan media yang mendukung sehingga siswa lebih menarik untuk proses belajar mengajar dan lebih semangat. Siswa juga akan lebih aktif pada saat proses pembelajaran dan antusias. Peneliti juga membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang, sebelum mengerjakan tugas untuk menulis kembali isi berita yang akan dikerjakan siswa per individu.

Setelah menyusun menulis kembali isi berita melalui tahap model pembelajaran inkuiri yang dinilai dari tiga aspek yaitu, kelengkapan unsur-unsur berita 5w+1h, ketepatan menulis isi berita dan struktur berita. Dalam proses penilaian menulis kembali isi berita terjadi peningkatan yang signifikan, peningkatan ini ditunjukkan dengan skor rata-rata dari siklus I, siklus II. Mulai dari skor rata-rata 64,45 menjadi 71,35.

Peningkatan Kemampuan Menulis Kembali Isi Berita Dengan Menggunakan Model Inkuiri.

Alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis kembali isi berita setelah diberi tindakan dengan tes tertulis. Adapun hal-hal yang terdapat pada aspek penilaian antara lain, kelengkapan unsur-unsur berita, ketepatan menulis kembali isi berita, struktur

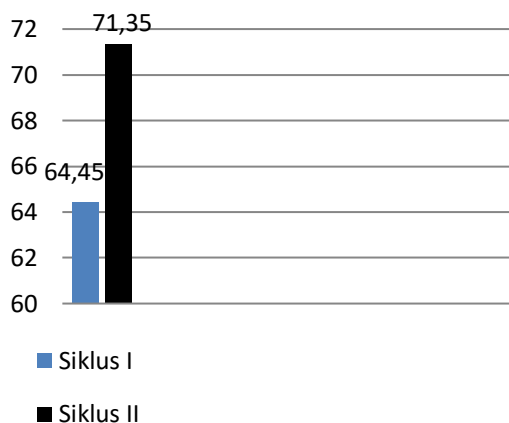
berita. Kriteria keberhasilan tindakan dalam menulis kembali isi berita melalui model inkuiri adanya peningkatan yang terkait dengan kemampuan menulis kembali isi berita dengan adanya peningkatan penilaian skala dari tiap siklus yang dilakukan.

1. Pelaksanaan Tindakan Kelas dengan Menggunakan Model Pembelajaran Inkuiri.

Pelaksanaan pembelajaran menulis kembali isi berita dengan menggunakan model inkuiri dilaksanakan dalam dua siklus. Dan kegiatan pembelajaran ini difokuskan pada kegiatan menulis kembali isi berita dengan menggunakan model inkuiri. Peneliti dan guru sebagai kolaborator harus memperhatikan langkah dalam pembelajaran menulis kembali isi berita supaya hasil yang diperoleh maksimal. Peneliti juga harus mengamati proses penulisan mulai dari kelengkapan unsur-unsur berita, ketepatan menulis isi berita dan struktur berita.

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan pada siklus I dan siklus II kemampuan menulis kembali isi berita telah mengalami peningkatan dengan menggunakan model inkuiri dan siswa juga antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada pembelajaran siklus I peneliti menyampaikan materi mengenai definisi berita, jenis-jenis berita, unsur-unsur berita, struktur berita. Pada siklus I peneliti menggunakan model inkuiri dengan menggunakan media rekaman dan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan serta mempermudah siswa dalam belajar menulis berita secara garis besar sudah mengalami peningkatan, baik proses maupun hasil.

**Diagram Batang Peningkatan
Skor Rata-rata Kelas Pada
Siklus I dan Siklus II**



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran inkuiri dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali isi berita pada siswa kelas VIII-B Mts Fastabiqul Khairot Medan.

1. Model inkuiri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis kembali isi berita pada siswa kelas VIII-B Mts Fastabiqul Khairot Medan. Hal ini dengan adanya peningkatan kualitas proses dalam pembelajaran, meningkatnya keaktifan siswa pada saat proses pembelajaran dan keaktifan serta perhatian siswa selama pembelajaran kemampuan siswa dalam menulis kembali isi berita, meningkatnya minat motivasi siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran.
2. Kemampuan menulis kembali isi berita pada siklus I ditunjukkan dengan skor rata-rata 64,45 dan pada siklus II 71,35 sehingga adanya peningkatan. Pada siklus I siswa yang tuntas terdiri dari 13 siswa dengan keberhasilan hasil 65% dan yang tidak tuntas sebanyak 7 siswa dengan keberhasilan hasil 35%. Pada siklus II terjadi peningkatan siswa yang

tuntas terdiri dari 17 siswa dengan keberhasilan hasil 85% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan keberhasilan hasil 15%. Pada tahap siklus II sudah menunjukkan peningkatan keberhasilan hasil yaitu 85%.

Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- (1) Untuk Guru
 - a) Untuk guru mata pelajaran bahasa indonesia hendaknya menggunakan model pembelajaran inkuiri dalam kegiatan menulis kembali isi berita.
 - b) Guru hendaknya membuat model proses pembelajarannya dengan lebih menarik dan inovatif agar tidak membosankan.
 - c) Guru hendaknya menggunakan media dalam proses pembelajaran menulis kembali isi berita.
- (2) Untuk Siswa
 - a) Siswa hendaknya mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan berlatih dalam menulis kembali isi berita.
 - b) Siswa hendaknya lebih berpartisipasi dalam menciptakan pembelajaran menulis kembali isi berita yang kondusif.
 - c) Siswa hendaknya lebih berpartisipasi dalam kegiatan diskusi selama pembelajaran menulis kembali isi berita berlangsung.
- (3) Untuk Peneliti
 - a) Untuk peneliti lain diharapkan mampu menciptakan model pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis kembali isi berita.
 - b) Untuk penelitian lain hendaknya melakukan penelitian lanjutan dari penelitian ini sebagai bahan acuan dalam penelitian selanjutnya.

Daftar Pustaka

- Alma, B, Dkk.2012. *Guru Profesional Menguasai Metode dan Terampil Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S, Dkk. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aqib, Z, Dkk. 2016. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Ambarita, N. 2016. “ *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Mengubah Teks Wawancara menjadi Satu Paragraf Narasi Siswa Kelas VII SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Skripsi FKIP. Universitas Prima Indonesia, Medan: tidak diterbitkan.
- Anggreini, M. 2017. ”*Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita dengan Menggunakan Media Audiovisual siswa kelas VII-A SMP Nasrani 3 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017*”. Skripsi FKIP. Universitas Prima Indonesia, Medan: tidak diterbitkan.
- Barus, W. 2010. *Jurnalistik Petunjuk Teknis Menulis Berita*. Jakarta: Erlangga.
- Dalman, H. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Kurniasih, I. 2016. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Jogjakarta: Kata Pena.
- Khatijah, R. 2016. “ *Pengaruh Model Think Talk Write terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Tanam Siswa Diski Tahun Pelajaran 2015/2016*.” Skripsi FKIP. Universitas Prima Indonesia, Medan: tidak diterbitkan.
- Lature, Y. 2013. “*Pengaruh Penggunaan Model Inkuiri terhadap Kemampuan Mengapresiasi Cerpen oleh Siswa Kelas VIII SMP Pancawan Medan Tahun Pelajaran 2012/2013*”. Skripsi FKIP. Universitas Prima Indonesia, Medan: tidak diterbitkan.
- Novita, Y. 2016. “ *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Mengubah Teks Wawancara menjadi Satu Paragraf Narasi Siswa Kelas VII SMP Satu Atap Negeri 4 Pangururan Kabupaten Samosir Tahun Pelajaran 2015/2016*”. Skripsi FKIP. Universitas Prima Indonesia, Medan: tidak diterbitkan.
- Oramahi, A. 2012. *Jurnalistik Radio Kiat Menulis Berita Radio*. Jakarta: Erlangga.
- Shoimin, A. 2016. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Sitanggang, M. 2016. “*Pengaruh Model Pembelajaran Quantum Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita pada Siswa Kelas VIII-B Mts Tarbiyatul Islamiyah Jakenan Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2015/2016*.” Skripsi FKIP. Universitas Prima Indonesia, Medan: tidak diterbitkan.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suherli, 2001. *Panduan membuat Karya Tulis*. Bandung: Yrama Widya.

Suwarti, Dkk. 2011. “*Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII Pada SMP Negeri 1 Bringin Melalui Model Pembelajaran Konstektual Berbasis Lingkungan*”. Skripsi Magister Pengkajian Bahasa. Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta: Tersedia: <http://publikasi.ums.a.id>. (diunduh 30 September 2017).

Sukardi. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Trianto. 2009. *Mendesa Model Pembelajaran Inovatif-Progre*. Jakarta: Prenada Mediagroup.

Yunus, S. 2010. *Jurnalistik Terapan*. Bogor: Ghalia Indonesia.